

INTISARI

Sinusitis adalah radang pada mukosa sinus paranasal. Semua keadaan anatomi atau fisiologi yang dapat menimbulkan sumbatan drainase dari sinus, menyebabkan stasis sekret dan akhirnya menyebabkan infeksi.

Sesuai anatomi sinus yang terkena, dapat dibagi menjadi sinusitis maksila, sinusitis etmoid, sinusitis frontal dan sinusitis sfenoid. Sedangkan jika berdasarkan waktu lamanya, sinusitis dapat dibagi menjadi sinusitis akut, sinusitis sub akut dan sinusitis kronik.

Banyak faktor resiko yang bisa menyebabkan terjadinya sinusitis kronik antara lain adalah faktor umur, jenis kelamin, sosial dan ekonomi, genetik, lingkungan, stres, alergi dan aktifitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan tujuan menghitung besarnya insidensi sinusitis kronik pasien rawat inap dan mendeskripsikannya menurut kelompok umur, jenis kelamin, pekerjaan, bulan pasien berobat serta kelas perawatan. Sampel dari penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosa sinusitis kronik di Rumah Sakit DR Sardjito. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program *microsoft office excel 2003*.

Penderita sinusitis yang dirawat inap paling banyak terjadi tahun 2004 (42,22 %), penderita sinusitis yang paling banyak terjadi pada umur 21-30 (24,44 %), laki-laki lebih banyak menjadi pasien rawat inap yang menderita sinusitis kronik yaitu sebesar 55,56 %, pada bulan Desember memiliki jumlah pasien yang paling besar (22,22 %), pasien rawat inap yang menderita sinusitis kronik banyak dirawat di kelas perawatan III yaitu berjumlah 21 pasien (46,67%), pelajar dan mahasiswa paling banyak menjadi pasien rawat inap yang menderita sinusitis kronik yaitu sebesar 26,67 %, penyebab sinusitis kronik yang paling sering adalah alergi yaitu sebanyak 28 pasien (62,22%).

Kata Kunci: Insidensi, Faktor Resiko, Sinusitis Kronik

ABSTRACT

Sinusitis is an inflammation in paranasal sinus mucosa. All anatomy of physiological condition, which can result the prohibition of drainage from the sinus, causes secret stasis and finally causes infection.

According to the affected sinus anatomy, it can be divided into maxilla sinusitis, etmoid sinusitis, frontal and sphenoid sinusitis. While, based on its duration, sinusitis can be divided into acute sinusitis, sub acute sinusitis, and chronic sinusitis.

Many risky factor, which can result the chronic sinusitis, such as age, gender, social and economy, genetic, environment, stress, allergy, and activities.

This study was a descriptive retrospective study aiming to calculate the amount of chronic sinusitis incident in inpatient and to describe it according to the age group, gender, occupation, the month the patients had treatment, the treatment class and the type of chronic sinusitis. The samples of the study were the inpatients diagnosed with chronic sinusitis in DR Sarjido Hospital. The result of the study was analyzed using Microsoft office excel 2003.

The affected patients in this hospital mostly happened in the year of 2004 (42.2%), the largest amount of sinusitis patient was 21-30 years old (24.44%), male was the most patient with chronic sinusitis of 55.56%. On December was the largest number of patient (22.22%), chronic sinusitis inpatients were treated in Class III, of 21 patients, students and college student were the largest number of inpatients with chronic sinusitis of 36.67%. the most frequent cause of chronic sinusitis was allergy, of 28 patient (62.22%).

Key Words: Incident, Risk Factor, Chronic Sinusitis